

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MULTIMEDIA KELAS XI MULTIMEDIA SMK NEGERI 2 SEWON

THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD WITH TALKING STICK TO IMPROVE STUDENTS' ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES OF MULTIMEDIA SUBJECT IN GRADE XI OF MULTIMEDIA STUDENTS AT SMK N 2 SEWON

Oleh: Yogy Faisal Ukkas 12520241004, Universitas Negeri Yogyakarta
yogy.art.karta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Multimedia kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Sewon melalui pendekatan metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 3 kali pertemuan dan setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi keaktifan siswa, tes hasil belajar siswa, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Multimedia pada mata pelajaran multimedia. Pada siklus I, rata-rata keaktifan siswa pada indikator visual, mendengarkan, lisan, menulis, metrik, emosional dan menggambar sebesar 66,68 %, dan indikator-indikator tersebut juga meningkat menjadi 84,92 % pada siklus II. Diikuti peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pra-siklus sebesar 56,59 dengan persentase ketuntasan 22,72%. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 64,09 dengan persentase ketuntasan 45,45%. Pada siklus II kembali mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 85,45 dengan persentase ketuntasan 90,90%.

Kata kunci: *Talking Stick*, keaktifan, hasil belajar, multimedia

Abstract

This research aims to enhance the students' activity and learning outcomes in Multimedia subjects in grade XI of Multimedia students at SMK Negeri 2 Sewon through cooperative learning methods with Talking Stick. The type of the research is classroom action research. The study was conducted in two cycles, each cycle consists of 3 meetings and at the end of each cycle, evaluation of students learning outcomes were conducted. The data collection techniques used in the research were observation sheets of students' activity, student achievement test, documentation, and field notes. The data analysis used in the research was descriptive quantitative analysis. The results shows that the implementation of cooperative learning methods with Talking Stick enhance the students' activity and learning outcomes in multimedia subjects at grade XI Multimedia students. In the first cycle, the average students' activity on visual indicators, listening, oral, written, metric, emotionally and drawing was at 66.68%, and the indicators rose up to 84.92% in the second cycle. It was followed by the improvements in students' learning outcomes with the average score of 56.59 on the pre-cycle with the percentage of 22.72% completeness. In the first cycle, the average learning outcomes increased to 64.09 with the percentage of 45.45% completeness. In the second cycle the average score of learning outcomes increased at 85.45 with the percentage of 90.90% completeness.

Keywords: *Talking Stick*, activity, learning outcomes, multimedia

PENDAHULUAN

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi lapangan di SMK N 2 Sewon, didapati informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam proses pembelajaran kelas XI Multimedia. Siswa dalam satu kelas masih kurang aktif seperti mengajukan pendapat maupun menjawab pertanyaan. Hasil ulangan harian pembelajaran multimedia yang diperoleh khususnya pada mata pelajaran Multimedia, masih banyak siswa yang pemahaman materinya masih rendah. Terjadi kesenjangan keaktifan antar siswa yang mengakibatkan sebagian besar siswa dalam satu kelas cenderung pasif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa yang dianggap sudah cukup aktif menjadi lebih mendominasi kelas.

Dari data UAS, menunjukkan nilai hasil rata-rata kelas yang diperoleh pada mata pelajaran Multimedia adalah 53,8. Nilai rata-rata yang diperoleh tersebut belum mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 76. Nilai masing-masing siswa pada data evaluasi belajar yakni pada rentang 35 sampai dengan 70 maka, semua siswa dalam satu kelas masih belum mencapai nilai KKM. Selain itu dari data ulangan harian yang diberikan guru, menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada mata pelajaran multimedia dengan Standar Kompetensi (SK) Menggabungkan Gambar 2D ke dalam Sajian Multimedia adalah 56,59. Nilai rata-rata yang diperoleh tersebut belum mencapai nilai KKM. Nilai masing-masing siswa pada data ulangan harian yakni rentang 35 sampai dengan 80. Dilihat dari persentase ketuntasan siswa hanya 22,72% dari total 22 siswa yang telah mencapai KKM. Sebanyak 5 siswa telah mencapai KKM sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Dalam KBM guru cenderung masih menggunakan metode klasikal berupa ceramah dalam menyampikan materi pembelajaran karena kurangnya pemahaman guru mengenai berbagai metode pembelajaran lain. Penggunaan metode atau model pembelajaran yang tepat dan berpusat pada siswa akan menarik siswa untuk aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat

mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran kooperatif lebih banyak melibatkan interaksi siswa, baik antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe model yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan guru dan situasi siswa dalam kelas. Metode yang dirasa tepat dan mampu untuk mengatasi masalah diatas yaitu model kooperatif tipe *talking stick*.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 2 Sewon dengan diimplementasikannya metode pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Multimedia.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan di semua kelas dan menumbuhkan motivasi, kemandirian, dan bakat siswa melalui kerjasama kelompok dalam mencapai tujuan bersama dalam belajar (Santi, 2015).

Pembelajaran dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat (Agus Suprijono, 2009: 109). Metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat untuk berbicara dimana setiap siswa yang mendapat tongkat yang digulirkan wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode pembelajaran *Talking Stick* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam mengemukakan pendapat, menguji kesiapan siswa, melatih siswa memahami materi dengan cepat, dan melatih siswa untuk berbicara. Implementasi metode *Talking Stick* ini menggunakan iringan musik ketika estafet tongkat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) / *Classroom Action Research*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain dari Kemmis dan Mc Taggart. Dalam desain ini, terdapat empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setiap hari rabu pada bulan September sampai dengan November 2016 sebanyak 6 kali pertemuan. Penelitian bertempat di SMK Negeri 2 Sewon, Bantul.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 2 Sewon yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 12 siswa putra dan 10 orang putri.

Jenis Tindakan

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa; 2) tes evaluasi untuk mengumpulkan data dan mengukur hasil belajar siswa; 3) dokumentasi; 4) catatan lapangan untuk mencatat atau merekam kejadian dan peristiwa selama proses belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu:

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis data dilakukan dengan merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan langkah:

- Berdasarkan data hasil observasi, nilai keaktifan masing-masing siswa pada tiap-tiap indikator diolah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh untuk mengetahui nilai total perolehan keaktifan tiap indikator. Skor tersebut diperoleh dari penjumlahan pemberian nilai skala 1, 2, 3, atau 4 pada masing-masing indikator untuk setiap siswa.
- Setelah diperoleh nilai total keaktifan tiap indikator, langkah selanjutnya membandingkan dengan jumlah skor maksimal pada setiap aspek.

Menghitung persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$\text{Presentase keaktifan} = \frac{\text{skor yang diperoleh pada setiap aspek}}{\text{jumlah skor maksimal dari setiap aspek}} \times 100\%$$

Analisis Tes Hasil Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 272), untuk menghitung rata-rata hasil tes belajar dapat digunakan dengan rumus:

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$X_{\text{rata-rata}}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 76}{\sum \text{siswa satu kelas}} \times 100\%$$

(Agung Purwoko, 2001: 130)

Menggunakan kriteria keberhasilan menurut Arikunto (2009):

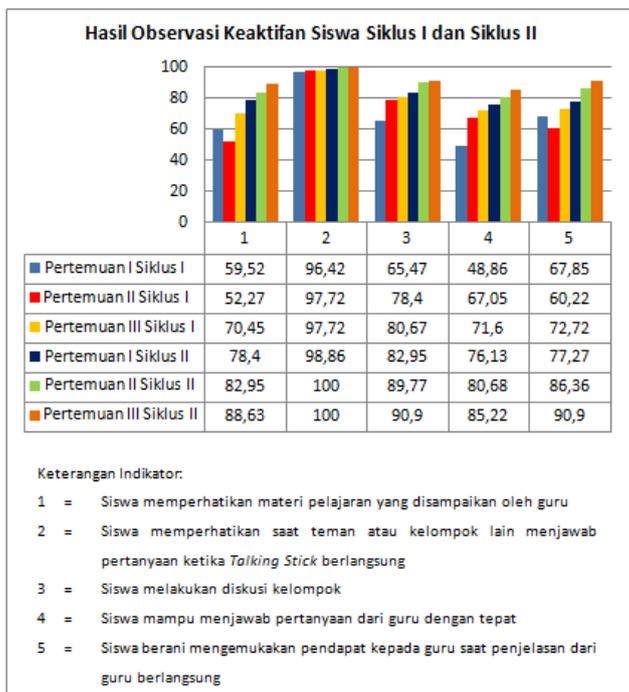
Tabel 1. Kriteria Penguasaan Konsep

| No. | Nilai (%) | Kriteria Keberhasilan |
|-----|-----------|-----------------------|
| 1. | 81 – 100 | Sangat Baik |
| 2. | 61 – 80 | Baik |
| 3. | 41 – 60 | Cukup |
| 4. | 21 – 40 | Kurang |
| 5. | 0 – 20 | Sangat Kurang |

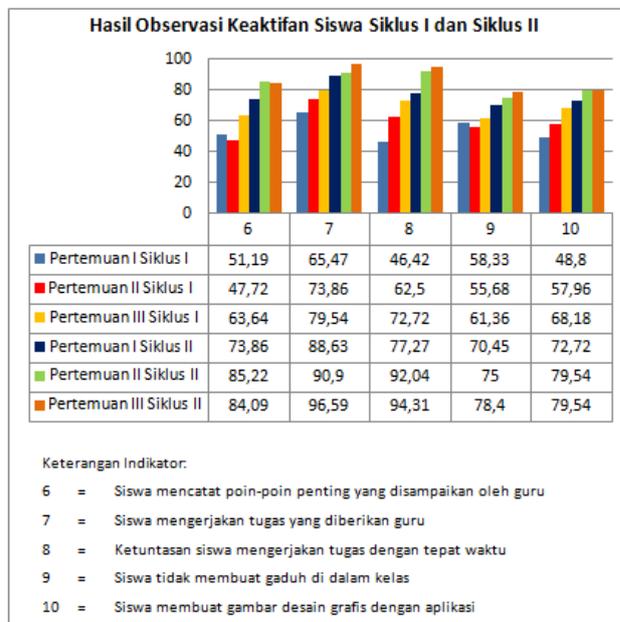
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan kegiatan pra-siklus terlebih dahulu. Kegiatan pra-siklus pada penelitian ini meliputi pengamatan permasalahan kegiatan pembelajaran, membuat soal *pre test*, dan mengambil nilai *pre test* siswa. Selanjutnya melakukan kegiatan rencana pelaksanaan penelitian yang meliputi menyamakan persepsi antara peneliti dan guru mata pelajaran, menentukan jadwal penelitian dan materi pembelajaran, menyiapkan perangkat *Talking Stick* dan soal *post test*, dan menentukan observer.

Hasil implementasi metode pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 2 Sewon yang dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Dan Gambar 4.

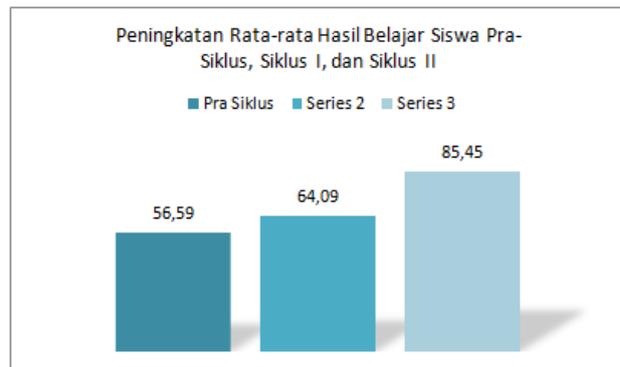


Gambar 1. Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II Pada Indikator 1-5



Gambar 2. Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II Pada Indikator 6-10

Hasil persentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 66,68% kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 84,92% kategori sangat baik.



Gambar 3. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Gambar 4. Peningkatan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 3 dan Gambar 4 terlihat nilai rata-rata kelas pada pra-siklus sebesar 56,59 dengan persentase ketuntasan sebesar 22,73% meningkat pada siklus I rata-rata kelas menjadi 64,09 dengan persentase ketuntasan sebesar 45,45%. Pada siklus II rata-rata nilai siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 85,45 dengan persentase ketuntasan sebesar 90,90%.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran multimedia kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 2 Sewon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 2 Sewon dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan tersebut terdapat pada indikator keaktifan yang meliputi kegiatan visual, lisan, mental, menulis, metrik, emosional, dan menggambar. Setiap indikator mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan keaktifan tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata keaktifan yang diperoleh pada siklus I sebesar 66,68% dan pada siklus II meningkat menjadi 84,92%. Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 18,24% dengan peningkatan indikator keaktifan paling tinggi pada kegiatan metrik, yaitu pada sub indikator ketuntasan siswa mengejakan tugas dengan tepat waktu.
2. Implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas XI Multimedia 2 SMK Negeri 2 Sewon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada pra-siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Pada pra-siklus nilai rata-

rata sebesar 56,59, siklus I sebesar 64,09 dan pada siklus II sebesar 85,45.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pembelajaran antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengimplementasikan metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran lain yang sejenis agar siswa tidak merasa jenuh selama mengikuti pembelajaran.
 - b. Guru perlu melakukan filter *website* secara ketat ketika menggunakan kelas Laboratorium Komputer untuk mengantisipasi siswa membuka *website* yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan belajar terlebih dahulu di rumah tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran keesokan harinya agar persepsi siswa sejalan dengan guru.
 - b. Siswa diharapkan dapat lebih bijaksana dalam melakukan kegiatan dalam kelas agar siswa dapat lebih maksimal memahami penjelasan guru.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk dipertimbangkan pada pelaksanaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwoko, Agung. (2001). *Kegiatan Belajar Mengajar*. Semarang : UNNES Press.

•6 *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Edisi 1 Tahun 2017*

Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Santi Utami. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe*

STAD pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Pendidikan Fakultas Teknik UNY*. 4(22). Hlm 424-431.

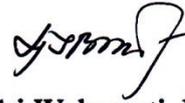
Mengetahui,

Penguji Utama



Dessy Irmawati, S.T.,M.T.
NIP. 19791214 201012 2 002

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.
NIP. 19581218 198603 2 001